

Pembelajaran Bahasa Arab Kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya

Learning Arabic from the Book of Durusulughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha at the Assalam Puri Mas Mosque, Surabaya

Arda Ryvaldo Roizya Ma'arif¹⁾, Farikh Marzuki Ammar Lc., MA^{*,2)}

1)Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2)Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: farikh1@umsida.ac.id

Abstract. *This research is motivated by field facts at the Assalam Puri Mas Mosque that Arabic language learning is an important science to learn, especially for Muslims. The method used in this research is a qualitative approach method. Meanwhile, the data collection techniques in this thesis are through the results of observations, interviews, and documentation. The results of the research in this thesis can be described that: 1. based on the results of research that researchers have done on learning Arabic from the Book of Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha at Masjid Assalam: a. The activity process includes dars 1, dars 3, dars 7, b. About Arabic learning activities, c. about the presenters, d. The concept of Arabic learning activities, namely learning Arabic which takes place at the Assalam Puri Mas Mosque is carried out once a week from 20.00-21.30 WIB, and e. Objectives of the Learning. 2. Inhibiting factors in learning Arabic the book of Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha, namely: a. Lack of commitment, b. Understanding of priorities related to the lack of urgency in learning, c. Regarding the late night time, the supporting factors are: a. Publication and production assisted by Assalam, b. Books that are already available, c. The facilities are quite complete and comfortable, d. The learning in the study is more dominant in practice.*

Keywords - Learning; Arabic; Durusullughoh

Abstrak. *Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta lapangan di Masjid Assalam Puri Mas bahwa Pembelajaran Bahasa Arab adalah Keilmuan yang penting untuk dipelajari khususnya buat umat Islam. Fokus penelitian ini yaitu : 1) bagaimana proses studi Pembelajaran bahasa Arab Kitab Durusullughoh AlArobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya dan 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Studi Pembelajaran bahasa Arab Kitab Durusullughoh AlArobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian dalam skripsi ini yaitu deskriptif. Sedangkan Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian dalam skripsi ini dapat diuraikan bahwa : 1. berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan terhadap pembelajaran bahasa Arab Kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam : a. Proses kegiatan meliputi dars 1, dars 3, dars 7, b. Tentang kegiatan pembelajaran bahasa Arab, c. tentang pemaparan, d. Konsep kegiatan pembelajaran bahasa Arab yaitu pembelajaran bahasa arab yang bertempat di Masjid Assalam Puri Mas dilakukan selama 1 Pekan sekali dari jam 20.00-21.30 WIB, dan e. Tujuan dari Pembelajaran. 2. Faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha yaitu : a. Komitmen yang belum ada, b. Paham Akan Prioritas terkait urgensi semangat belajar yang kurang, c. Berkaitan waktu yang larut malam, Adapun faktor pendukung : a. Publikasi dan pembuatan yang dibantu pihak Assalam, b. Kitab yang sudah tersedia, c. Fasilitas yang cukup lengkap dan nyaman, d. Pembelajaran yang dalam Kajian lebih dominan praktek.*

Kata Kunci - Pembelajaran ; Bahasa Arab ; Durusullughoh

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Bahasa Arab merupakan salah satu diantara bahasa tertua di dunia.[1] Bahasa Arab yakni bahasa yang telah diakui oleh dunia maka selayaknya anak-anak kita, kita didik dengan bahasa Arab, Amirul mu'minin Umar bin Khotob pernah mengatakan yang artinya "Pelajarilah bahasa arab kerana sesungguhnya bahasa Arab adalah separuh dari Agama kalian", disamping itu bahasa Arab juga memiliki makna dan arti yang lebih luas dari pada bahasa yang lain.[2] Bahasa Arab merupakan bahasa persatuan umat Islam. Hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an yang memiliki uslub dan sastra yang sangat menakjubkan sehingga tidak ada satupun manusia yang dapat menandinginya. Bahasa Arab juga merupakan bahasa orang Arab sekaligus bahasa umat Islam.[2] bahasa arab diperlukan sekali teruntuk kaum muslim dengan tujuan memahami dan mengkaji al-Qur'an juga menggali segala perintah dan larangan Allah SWT, serta hukum-hukum syari'ah dan sebagainya.[3].

Al-Qur'an adalah kitab pedoman umat muslim yang mana menunjukkan isyarat atau tanda tentang ilmu pengetahuan yang ditulis memakai bahasa Arab tidak bisa pungkiri, semangat mendalami bahasa Arab sangat diperlukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman merupakan kebutuhan bagi seorang muslim.[4] Bahasa Arab sebagai suatu Disiplin Ilmu sudah tidak asing lagi bagi Kaum Muslim terutama di Negara ini ,Jika disebutkan bahwasanya Bahasa Arab adalah Bahasa Agama Islam, maka Berkonsekuensi yakni untuk mendalami keilmuan Agama Islam maka dipersyaratkan menguasai dalam Berbahasa Arab. Sebab pusat keilmuan Agama Islam disampaikan dengan Bahasa Arab.[5].

Betapa pentingnyanya bahasa bagi kita. Tanpa bahasa kita semua tidak bisa berkreasi, tidak Bisa berbudaya, dan tidak memiliki peradaban maju. Dari sini sudah mulai terlihat bahwasanya Bahasa menyumbang pengaruh yang amat kuat teruntuk masyarakat, disebabkan pentingnya bukan saja sebagai sarana komunikasi, melainkan juga menjadi modal keinginan hidup manusia. Kita tidak berhenti belajar bahasa selama masih ada makhluk di muka bumi ini. Bahasa Arab selain sebagai bahasa tulisan, ia juga bahasa lisan. Yang mana bahasa arab bisa kita amalkan melalui kitab suci kita Al-qur'an.[6].

Al-Qur'an berbahasakan tulisan Arab , setiap orang akan kesusahan mengerti kitab klasik atau kontemporer serta apa yang diikuti Rasul dengan Logika yang terarah dan terhindar dari salah menerjemahan terkecuali dengan bahasa Arab. Meremehkan dan memandang tidak penting terhadap Bahasa Arab akan menyebabkan lemah dalam mendalami ajaran islam serta jahil terhadap wawasan agama.[7].

Bahasa Arab merupakan bahasa yang Wajib dikuasai seorang muslim yang ingin mendalami Agama. dikarenakan bahasa Arab menentukan suksesnya seorang pencari Ilmu dalam mendalami ilmu agama yang lain, persoalan ini dikarenakan pelajaran agama semuanya memakai bahasa Arab. Sebagai seorang yang mendalami ilmu Agama sudah sewajarnya mengkaji bahasa Arab merupakan sebuah tuntutan seorang muslim. Allah SWT dalam firmanNya surah Yusuf ayat 2 yaitu : Dalam kita mengkaji Al-Qur'an, As-Sunnah dan kitab lain yang memakai tulisan bahasa Arab.Maka dibutuhkan pemahaman dalam berbahasa Arab yang cukup. Oleh karenanya, seseorang sangat perlu mengkaji,memahami dan menguasai ilmu bahasa Arab dan diperuntukkan mereka yang ingin mendalaminya.[8].

Tidak dapat dinafikan bahwasanya tatabahasa Arab adalah aspek yang penting untuk dikuasai oleh penuntut ilmu yang mempelajari bahasa Arab khususnya dalam mendalami bahasa Arab. Bagi pelajar Hafidz, pengetahuan nahwu Arab tidak dapat dikesampingkan dan diacuhkan. Hal tersebut disebabkan kontribusi kepahaman yang sebenarnya terhadap suatu ayat melanjutkan susunan perkataan yang ada di dalam ayat al- Quran. Begitu pula dalam mengambil suatu hukum, penuntut ilmu tersebut seharusnya mahir dengan ilmu nahwu Arab.[9].

Salah satu bahasa yang sangat digemari dan sering dikaji (baik di pendidikan formal maupun nonformal) terlebih lagi di Negara kita merupakan bahasa Arab. Meskipun banyak yang mengkajinya namun masih saja ada yang menilai bahasa Arab itu tidak mudah baik itu dari sisi kalimat (kata dalam bahasa Indonesia) maupun dari sisi yang lainnya. Pandangan negatif tentang belajar bahasa Arab yang tidak mudah sejatinya adalah propaganda Kolonialis atau barat supaya umat Islam semakin lama dapat menjauh dari agamanya, karenanya bahasa Arab merupakan bahasa Al Quran maka bilamana umat Islam jauh pada Al Quran sehingga menjadikan jauh pula dengan agamanya.[10].

Seperti halnya karya Ilmiah umat Islam di berbagai bidang ;bidang hadist,tafsir,fiqh,ushul fiqh,aqidah dan juga bidang keislaman ilmu lainnya,ditulis menggunakan tulisan berbahasa Arab ,dikarenakan bagi umat Islam

mengkaji, mendalami dan memahami serta mumpuni Bahasa Arab dalam dunia Pendidikan sangat amatlah penting disebabkan banyak ajaran dan ilmu Tsaqofah Islam ditulis dalam berbahasa Arab.[11].

Metode Pembelajaran menggunakan kitab Durusullughoh Al Arobiyyah lighoiri Nathiqina Biha menjadikan sebagai faktor pendukung indikator keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode pembelajaran bahasa Arab sendiri merupakan sebuah proses rapi dan terstruktur yang kemudian diimplementasikan oleh ustadz atau pengajar dalam mentransfer keilmuan kepada yang diajar.[12].

Melihat dari Urgensi pentingnya dalam mempelajari pelajaran Bahasa Arab sangatlah penting maka, maksud peneliti disini berusaha membantu mencari sebuah metode kitab apakah yang paling cocok digunakan bagi mereka yang masih awam dan belum memiliki dasar Bahasa Arab dan kemudian dapat dikhususkan untuk umum sehingga mereka dapat merasa semangat dan gembira dalam mempelajari pelajaran Bahasa Arab.

Karena selain itu semua merupakan tuntutan bagi pencari ilmu dan juga kalau kita berbicara kitab untuk belajar Bahasa Arab untuk pemula sangatlah beraneka ragam, hanya saja disini penulis berupaya membantu dengan merekomendasikan kitab durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha sebagai salah satu kitab paling tepat bagi mereka yang masih awam dan pemula. karenanya kitab ini merupakan kitab yang biasa digunakan oleh Alumni pelajar Lulusan Madinah yang mana sudah cukup familiar dikalangan pecinta bahasa Arab dan sudah terbukti sangat banyak peminat yang mempelajarinya.

kalau biasanya kebanyakan dalam mempelajari bahas arab kita fokus di salah satu cabang Bahasa Arab, misal kitab tertentu dituntut untuk fokus pada nahwu atau shorof secara bersamaan dahulu atau kebanyakan Ketika mempelajari nahwu harus selesai dulu. Dikita ini untuk fokus dan konten tahapan didalam materi yang diajarkan sangatlah bermacam-macam, mulai dari yang sangat dasar sekali bentuk mufrodah, percakapan (muhasabah), cerita mengenai Bahasa Arab dan sambil berjalan sudah mulai diselipkan dan diperkenalkan nahwu dan shorof. Jadi didalam pembahasan yang diajarkan pada kitab ini pembahasan didalamnya sangatlah beraneka ragam, rekomendasi sekali bagi orang yang awam yang baru dan tertarik untuk mempelajari Bahasa Arab dan meminimalisir akan kebosanan dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab.

Oleh karenanya Peneliti mengupayakan membuat sebuah Pengamatan disalah satu Masjid di Surabaya yang bernama Masjid Assalam Puri Mas dengan mengkaji Kitab Bahasa Arab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha, ini nantinya yang peneliti harapkan dari hasil Pengamatan yang dilakukan dapat mengetahui Proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha seperti apa?, sekaligus membuktikan bahwasanya Kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha ini merupakan salah satu Kitab yang memang sangat direkomendasikan untuk orang awam dan nantinya dapat mengetahui pula faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab dari hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Membatasi maksud dari judul agar tidak menimbulkan multi tafsir sehingga dapat salah dalam memahami apa yang dibaca dan agar menjadikan fokus pada judul penelitian.[13]

1. Pembelajaran

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa istilah sebagai Langkah awal yang harus dimengerti.[14] Ki Hajar Dewantara mengatakan pembelajaran itu merupakan salah satu bagian dari pendidikan. maksudnya, pembelajaran tidak lain adalah pendidikan dengan cara mentransfer ilmu atau pengetahuan juga kecakapan.[15] Pembelajaran merupakan proses yang sengaja didesain untuk membuat terjadinya aktivitas belajar dalam pribadi individu. Dengan makna lain, pembelajaran adalah suatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja didesain agar menopang terjadinya proses belajar dari dalam diri atau pribadi individu.[16]

2. Bahasa Arab

a. Bahasa merupakan apa yang diucapkan secara aktif tidak kemudian apa yang harus diucapkan. Pencari Ilmu dibekali dengan ungkapan yang resmi (bahasa Fusha) dan yang tidak resmi (Amiyah), juga timbangan kalimat dan permissalan yang dapat dipakai dalam pengucapan, tidak tentang kaitan pembahasan perbedaan aksan (lahjah) antara satu daerah (Arab) dengan daerah lain secara jelas.

b. Bahasa dalam pengucapannya berbeda. Pengucapan, susunan, dan semantik bahasa ibu itu jauh berbeda bila dibandingkan dengan bahasa asing. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa asing untuk yang masih awam mengintruksikan agar terdapatnya tardid (pengulangan ucapan huruf demi huruf) supaya tidak terpengaruh dengan bahasa ibu sehingga pembelajar dapat berbahasa secara langsung dan dan dadakan seolah-olah sebagai bahasa ibu sendiri.[17]

Bahasa Arab menjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia ini. pada masa al-Qur'an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang, bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan universal, kekhasan, keistimewaan yang membedakan dengan bahasa lainnya diantaranya memiliki sebuah gaya bahasa atau uslub yang beragam. Disisi lain memiliki keindahan dalam bentuk syair dan pembentukannya yaitu alkhofiyah dal arudh serta melakukan analisa teksnya diperlukan pemahaman gramatika dan morfologi (nahwu dan shorof).[18]

1. Bagaimana proses Pembelajaran Bahasa Arab kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya ?

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Pembelajaran Bahasa Arab kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya ?

1. Untuk mengetahui proses dalam pembelajaran Bahasa Arab kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Bahasa Arab kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya

II. METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, menggunakan analisis secara mendalam terkait judul, lalu dijelaskan dengan kata-kata.[19] Data kualitatif dimaknai lain dengan data yang ringan. Data macam ini terkumpul dengan riset kualitatif, dan juga bisa evaluasi kualitatif. Data kualitatif terdapat berupa rekaman data atau catatan lapangan, paragraph yang terkumpul dibungkus dengan pertanyaan bebas dalam wawancara, pengamatan partisipatif, dan juga interpretasi peneliti kepada dokumen. Pendekatan dalam menganalisis data kualitatif yang dimanfaatkan agar memperoleh arti dari macam data lewat perantara interpretasi data.[20]

Sumber data utama di kegiatan riset tersebut merupakan perkataan, tindakan dan data lain yaitu diperuntuk sebagai data tambahan, seperti halnya dokumen dan lain sebagainya.[21].

1. Wawancara atau Interview Mendalam

Wawancara dikemas secara terstruktur dan berkaitan harapan dari peneliti. Di sini Peneliti mendatangi sumber informasi di tempat Pengamatan sebagai sasaran untuk survei juga menggunakan metode interview, sumber informan, lalu mencari informasi dari informan lain, model, penerapan dan evaluasi pengembangan Bahasa Arab lewat Pembelajaran Bahasa Arab Kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya.

2. Observasi atau pengamatan

Untuk memperoleh data melalui observasi (Pengamatan), peneliti berusaha menceburkan diri dalam kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya. Selain itu, Pengamatan ini perlu lebih menekankan fokus yang cukup. Dalam observasi ini, peneliti menyediakan buku catatan dan alat perekam (audio dan gambar).

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini akan sangat membantu dalam melengkapi data dari wawancara atau Interview dan observasi atau pengamatan saat dilapangan. Pengamatan kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya dan juga terkait faktor pendukung dan penghambatnya serta data-data lain seperti sejarah, Struktur kepengurusan dan lain sebagainya. Kemudian dianalisis dan dikonfirmasi sehingga dapat menghasilkan temuan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

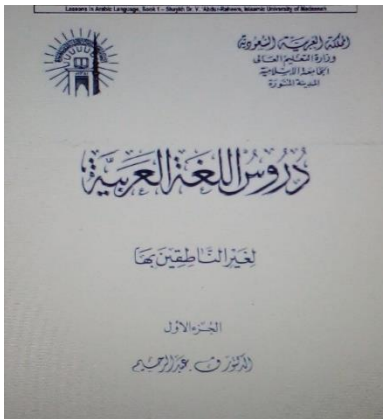
A. Proses Kegiatan Pembelajaran bahasa Arab kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya

a. Proses Kegiatan Pembelajaran bahasa Arab kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas

Saat Pembelajaran

Disini peneliti akan menggambarkan beberapa Dars atau materi saat proses pembelajaran bahasa Arab Kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam, sebagai berikut:

Dars 1:



Gambar 1. Kitab Durusullughoh Al Arobiyyah

Dalam pertemuan pertama kali atau perdana, Ustadz Wajdi memulai dengan salam selanjutnya Perkenalan diri, dilanjutkan gantian berkenalan dengan masing-masing peserta, lalu Ustadz Wajdi sedikit menjelaskan terkait gambaran Kitab Durusullughoh yang akan dipelajari kedepannya sekaligus memberikan motivasi agar semangat dalam mempelajari bahasa Arab karena itu semua merupakan kewajiban seorang muslim. Selanjutnya setelah itu Ustadz Wajdi meminta ke Peserta yang hadir untuk membuka kitabnya pada pembahasan Dars yang pertama.



Gambar 2. Materi Pembahasan Dars 1

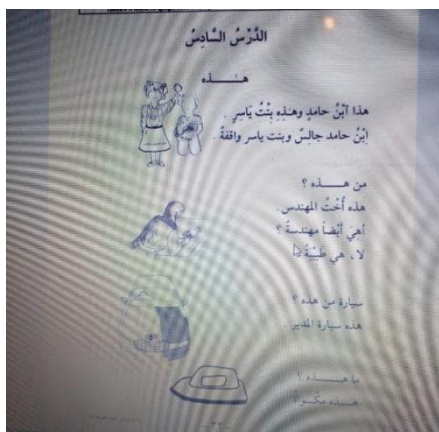
Pada dars pertama halaman satu ini dalam kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Ustadz Wajdi mengajarkan materi tentang ism Isyaroh (Kata tunjuk) هذا (ini untuk mudzakar), peserta diminta mendengarkan sambil menyimak dan mengikuti apa yang diucapkan Ustadz Wajdi sesuai yang ada Digambar.



Gambar 3. Materi Latihan pada Dars 1

Kemudian pada kesempatan soal latihan peserta diminta untuk membaca dan menulis, dan selanjutnya untuk latihan pada gambar dibawahnya masing-masing peserta diminta melihat gambar kemudian menebak siapa yang ada digambar menyebutkan bahasa Arabnya, misal gambar yang pertama *من هذا؟ هذا طبيب* (Who is this? This is a doctor) sekaligus mereka mengartikan juga: "Siapa ini?, ini dokter" dan seterusnya seperti itu sampai soal gambar terakhir. Untuk pelajaran pertama, karena belum banyak kosa kata baru maka pembahasan terakhir hanya sampai pada latihan tersebut.

Ketika sudah selesai Ustadz Wajdi menyampaikan bahwa tidak ada pekerjaan rumah pada Dars pertama ini akan tetapi beliau mengingatkan agar dipelajari di rumah materi yang sudah dipelajari hari ini. Kemudian Ustadz Wajdi sebelum pembelajaran ditutup mengajak kepada semua peserta untuk berdo'a kafaratul majelis dan dilanjutkan dengan salam Penutup.



Gambar 4. Materi Pembahasan Dars 6

1. Ustadz Wajdi memulai dengan mencontohkan kalimat pertama kemudian beliau terjemahkan sendiri dan untuk kalimat kedua beliau mengucapkan arabnya

2. ustadz bertanya maa hadza? kemudian semua peserta disuruh mengikuti, setelah itu masing-masing

3. peserta satu per satu disuruh mengucapkan bahasa Arabnya secara bergiliran per kalimat sekaligus menerjemahkannya kemudian begitu seterusnya sampai materi tentang ism (Isyarah atau kata tunjuk tadi selesai)

4. setelah itu apabila ada Peserta yang bingung dengan materi yang dijelaskan dipersilakan bertanya

PEMBAHASAN KITAB *DURUSULLUGHOH AL AROBIYYAH LIGHOIRI NATHIQINA BIHA JILID 1* PADA HALAMAN 36 TENTANG LATIHAN

- Dan setelah Latihan ,disetiap pelajaran terakhir pasti ada pengulasan tambahan materi tentang Kosakata baru atau bahasa araya yaitu alkalimatu aljadidiah .Pada kesempatan ini peserta disuruh mendengarkan setiap kata yang disebut dan diterjemah ustadnya kemudian peserta menulis atau mencatatnya.

B. Penghambat dan Pendukung dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya

Dari pendapat peserta, pak Davit mengatakan : “ Penghambat ya secara umum Bahasa Arab itu ya susah jadi perlu kesabaran tinggi dan Biasanya teman-temennya semakin lama akan semakin berkurang itu yang sangat menghambat ,iya Seleksi Alamnya sangat ketat, Apresiasi belajar Bahasa Arab berupa materikan juga tidak ada, jadi kalau orang belajar Bahasa Arab kerja jadi mudah kan tidak seperti itu salah satu, orang yang kalau orientasinya ke materi yaitu agak males belajar Bahasa Arab, jadi ya harus bener-bener niatnya karna lillahita’ala gitu lho, sama semakin lama tingkat kesulitan Bahasa Arabnya semakin tinggi itu yang seingkali baru beberapa bulan anggep aja

sudah mrotoli tinggal berapa gitu ya, akhirnya terkadang kita ingin terus kalau tidak ada temannya ya kurang semangat “. Memang ketika dalam suatu pembelajaran, khususnya belajar bahasa Arab teman banyak atau lingkungan sangatlah mempengaruhi dan sangat memberikan dampak semangat terhadap orang lain.

Selain itu faktor lainnya juga dipengaruhi tenaga pengajar yang kurang profesional, kendala dari para pelajar yang malas mendalami bahasa Arab, pemahaman yang masih minim serta faktor Circle pertemanan sekitar yang kurang mendukung dan fasilitas yang tidak memadai menjadikan sebagai faktor penghambat pula.

b. Pendukung

terkait Support atau dukungan dari Yayasan Masjid bidang Kajian dan Pendidikan, selaku ketuanya prof. Daniel secara sederhana menyampaikan disini terkait dukungan dari Yayasan Assalam sendiri masih seperlunya dan secukupnya artinya dikarenakan dana atau anggaran yang disediakan tidak terlalu banyak.

Selanjutnya kalau kita melihat dari pendapat peserta, terkait faktor pendukung dari sudut pandang mereka, diantaranya pak Davit sebagai peserta faktor jarak yang mendukung, suasanannya cukup adem jadi buat belajar itu bisa masuk terus, waktunya juga tidak terlalu malam, Ustadznya juga mudah diterima dalam penyampaian materi, sabar, dan kitabnya sendiri tidak banyak konseptual melainkan lebih banyak praktek jadi kita bisa banyak mengaplikasikannya jadi lebih mudah dipahami. Berkenaan Jarak Lokasi dengan tempat tinggalnya yang terjangkau menjadikan sebagai salah satu faktor Pendukung, mengapa mereka antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya.

pendapat oleh ustadz Wajdi, selaku Pemateri atau Ustadznya yang mengatakan : “ Faktor Pendukung pertama dari sisi Kitab itu sudah tersedia, Kurikulum Bahasa Arab ini Kitabnya sudah tersedia Ready gitu, siapa yang mau ikut tinggal mungkin buka file Copy nya atau apa Namanya ngeprint atau membeli secara Tempat di Masjid itu sudah cukup luas bagus ya dan juga ber-AC dan disitu juga bisa menampung peserta santri Ikhwan dan akhwat banyak serta ada pembatasnya. Kemudian dari segi waktu . umum pekerja sangat mendukung yak karna kan diluar jam kerja karna siapa saja bisa, karna kalau pekerja otomatis pagi sampai sore, jadi mereka sangat terbantu dengan jadwal yang malam . dari sisi peralatan Papan Tulis, Spidol, AC dan sebagainya Cukup lah, Layak secara tempat kemudian dari sisi lain yang cukup mendukung ya mungkin juga bahwa kita tidak memberikan tarif begitu kepada Santri (Menetapkan Tarif) Jadi orang-orang silahkan belajar kalau mau infaq silahkan seikhlasnya “.

Penghambat: biaya yang gratis atau seikhlasnya cenderung menjadikan pandangan remeh bagi peserta terhadap pembelajaran bahasa Arab di Masjid Assalam Puri Mas, paham akan prioritas terkait urgensi semangat belajar. waktu yang dirasa malam dan jumlah peserta yang sedikit menjadikan sebagai hambatan, image bahasa Arab yang sulit dan kurang tulusnya niat dalam mencari Ilmu.

Pendukung ; publikasi dan marketing kegiatan yang dibantu pihak Assalam, kitab yang sudah tersedia dan fasilitas yang cukup memadai, pembelajaran yang dalam Kajian lebih dominan praktek, lokasi tempat belajar yang terjangkau, serta menjaga ketat aturan syariat antara laki-laki dan perempuan.

IV. SIMPULAN

Proses Pembelajaran Bahasa Arab kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan terhadap pembelajaran bahasa Arab Kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya meliputi: Proses kegiatan meliputi beberapa pelajaran, kegiatan pembelajaran bahasa Arab, hasil dari kegiatan pembelajaran bahasa Arab yaitu pembelajaran bahasa arab yang bertempat di Masjid Assalam Puri Mas dilakukan selama 1 Pekan sekali pada malam hari, kegiatan berubah dari yang sebelumnya offline menjadi online.

Pembelajaran bahasa Arab kitab Durusullughoh Al Arobiyyah lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya Faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab kitab Durusullughoh Al Arobiyyah Lighoiri Nathiqina Biha di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya yaitu : Biaya yang gratis atau seikhlasnya cenderung menjadikan meremehkan bagi peserta terhadap pembelajaran bahasa Arab di Masjid Assalam Puri Mas, Paham Akan Prioritas terkait urgensi semangat belajar dan kemauan individu untuk meluangkan waktu dalam belajar bahasa Arab, Berkaitan waktu yang larut malam dan jumlah peserta yang sedikit, Image bahasa Arab yang sulit dan kurang tulusnya dalam mencari Ilmu Agama. Adapun faktor pendukung yaitu : Publikasi dan pembuatan yang dibantu pihak Assalam, Kitab yang sudah tersedia, Fasilitas seperti tempat, peralatan, AC yang cukup lengkap dan nyaman, Pembelajaran yang dalam Kajian dari pemateri antara teori dan praktek lebih dominan prakteknya.

Dari kegiatan Bahasa Arab yang sudah berlangsung, Peneliti berharap agar kegiatan rutin yang berkaitan pembelajaran Bahasa Arab di Masjid Assalam Puri Mas Surabaya untuk ditingkatkan dengan cara di evaluasi setiap bulannya dan bisa diikuti dan dikembangkan di Masjid-Masjid lainnya khususnya di Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih khususnya kepada Masjid Assalam Puri Mas Surabaya yang menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada peserta didik yang telah menunjukkan antusiasme dan komitmen tinggi dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat.

REFERENSI

- [1] W. Triningsih, "Bahasa Arab Bahasa Alquran," 2018, p. 1.
- [2] M. Iqbal, "Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Durus Al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1 Di Mts Swasta Al-Kautsar Al-Akbar," 8.1, 2022, 93–106.
- [3] K. Hikmah, R. Astuti, "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-'Arobiyah Dan Al-'Ashri : Kajian Isi, Penyajian Dan Bahasa," 2018, p. 12-29
- [4] D. Muriyatmoko Dkk, "Durus Al-Lughah Gontory : Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula Menggunakan Metode Langsung," 6.1 , 2019, 77–84
- [5] Ahmad Muradi and M Ag, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia," I.20, 2013, 128–37.
- [6] F. Fakaubun, "Urgensi Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," The New Englands Journal of Medicine, 1933, 1976, 259–60.
- [7] Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam," *Komunikologi*, 2.1, 2018, 77–88.
- [8] Hikami Rafsanjani and M Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Problematika Mahasiswa Dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Di Kalimantan," 6.3 , 2022. 5166–80.
- [9] Nur Afifah Fadzil and others, "Hubungan Di Antara Persepsi Dengan Sikap Dan Minat Pelajar Tahfiz Bestari Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Kesidang*, 5 , 2020, 48–63.
- [10] Hasan, "Psikolinguistik : Urgensi Dan Manfaatnya Pada Program," *Al Mi'yar*, 1.19 2018, 1–18. H. A. Nimr, "Defuzzification of the outputs of fuzzy controllers," presented at 5th Int. Conf. on Fuzzy Systems, 1996, Cairo, Egypt. 1996.
- [11] Dkk Ady Fauzan, "Penerapan Teknologi Augmented Reality Pada Media Pembelajaran Bahasa Arab: Durus Al-Lughah Jilid 1," *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 4.1 2020, 63–78
- [12] A. Hasinur Rohman, "Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung," 2.1 (2022), 122–39
- [13] Y. Kusmarini, "Studi Kasus," 1989, 1–12.
- [14] Nanin Sumiarni, "Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pemula Di Pusat Bahasa Dan Budaya (PBB) IAIN SYEKH NURJATI CIREBON (Problematika Dan Solusinya)," *Holistik*, 15.19–38 , 2014.
- [15] Ananda Rusydi, "Perencanaan Pembelajaran," 2019
- [16] Fatwiah Noor, "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 2.1 2018. , 1
- [17] Ahmad Muradi, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.1 2014.
- [18] K. Hikmah, D. Romadlon, F. Ammar, "Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Dan Budaya Arab Untuk Kader Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo," 2022.
- [19] S. Yuniar, K. Hikmah, "Jinas Al-Asy'ar Fi Al-Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Li Asy-Syaikh Az-Zarnu'ji (Dirasah Tahliliyyah Balaghiyyah)," 2024.
- [20] Ikhwan, Afiful, *Metode Penelitian Dasar (mengenal metode penelitian dan sistematikanya)* 2020 [20] hlm. 182-183.
- [21] Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2002, hlm. 112.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.